

Studi Deskriptif Mengenai *Leadership* pada Siswa Kelas XII di SMAIT Miftahul Khoir Bandung

A Descriptive Study of Leadership on Grade XII Students of SMAIT Miftahul Khoir Bandung

¹Linda Purnamawati, ²Susandari

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
email: ¹lindapurnamawt@gmail.com, ²susandari@ymail.com

Abstract: SMAIT Miftahul Khoir Bandung is a Islamic integrated private high school motivating leadership skills to students. In order to develop students leadership character based on University Illinois USA's theory there are 7 leadership skills, however not all of students take advantage of their program so they show various level of the skills instead. The purpose program of this research is to get empirical data of leadership's towards grade XII students of SMAIT Miftahul Khoir Bandung. The method in this research was is descriptive with total subjects 8 students. The measurement was questionnaires based on leadership theory by University Illinois USA, consist 99 valid items with reliability value 0,985 the result shows that Communication skill, Getting Along with Others skill, and Management skill are on the highest category with 100% for each percentage (8 students) and high Understanding-Self skill, Learning To Learn skill, Decision Making skill, and Team Work skill have percentage of 87,5% (7 students), while each medium said skill has percentage of 12,5% (1 student). The highest mean skill is Getting Along with Others skill and the lowest is Decision Making skill.

Keywords: Character Leadership, Miftahul Khoir Bandung, Islamic Integrated School

Abstrak: SMAIT Miftahul Khoir Bandung merupakan sekolah yang memberikan materi kepemimpinan selama tiga tahun kepada siswa. Hal tersebut agar membentuk karakter kepemimpinan pada siswa dan teori yang diacu oleh sekolah adalah kepemimpinan menurut *University Illinois USA* yang memiliki 7 *skills*. Kenyataannya tidak semua siswa memanfaatkan kegiatan tersebut untuk membentuk karakter kepemimpinan. Sehingga *skills* yang dimunculkan beragam. Tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh data empiris gambaran *leadership* siswa kelas XII SMAIT Miftahul Khoir Bandung. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan jumlah subjek 8 siswa. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner berdasarkan teori kepemimpinan dari *University Illinois USA*. Berdasarkan norma *Cronbach's Alpha*, alat ukur tersebut memiliki 99 item valid dengan nilai reliabilitas 0,985 artinya derajat keterandalannya sangat tinggi. Berdasarkan pengolahan data menggunakan analisis deskriptif dengan statistik presentase dan distribusi frekuensi, diperoleh data bahwa pada *Communication skill*, *Getting Along With Others skill*, dan *Management skill* ada pada kategori tinggi sebanyak 100% (8 siswa) dan *Understanding-Self skill*, *Learning To Learn skill*, *Decision Making skill*, dan *Team Work skill* yang tinggi sebanyak 87,5% sedangkan yang sedang sebanyak 12,5%. Berdasarkan *mean*, *skill* yang paling berkembang adalah *Getting Along With Others skill* dan yang kurang berkembang adalah *Decision Making skill*.

Kata Kunci: Character Leadership, Miftahul Khoir Bandung, Sekolah Islam Terpadu

A. Pendahuluan

SMAIT Miftahul Khoir Bandung. SMAIT Miftahul Khoir Bandung tersebut didirikan pada tahun 2002. Penerimaan siswa di sekolah tersebut tidak dibatasi oleh NEM ataupun kriteria tertentu, sehingga setiap siswa memiliki hak yang sama untuk dapat bersekolah di SMAIT Miftahul Khoir. Siswa yang baru masuk SMAIT Miftahul Khoir, ada yang tidak rajin belajar, selalu telat masuk sekolah, suka mengeluh, tidak terima dengan keadaannya dan sebagainya. Selain itu sifat yang terdapat pada siswa tingkat awal, mereka hanya memikirkan dirinya sendiri dan sulit bersosialisasi dengan temannya, siswa sulit beradaptasi dengan kegiatan yang berada di sekolah, bahkan siswa merasa bahwa kegiatan yang berada di sekolah tersebut berat untuk dilakukan. Selain itu, didalam pembelajaranpun, masih banyak siswa yang

malas-malasan. Siswa juga masih ada yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. Siswa juga belum memiliki sifat mandiri. Ketika didalam kelompokpun hanya siswa tertentu yang mendominasi, namun sebagiannya hanya diam. Siswa juga banyak yang mengeluh ketika mereka berkelompok dengan siswa yang tidak disukainya. Ketika mengambil keputusan, anggota kelompok mengikuti pendapat siswa yang dominasi. Ketika melakukan penyusunan laporan maupun presentasi laporan, siswa masih terpaku dengan teks sehingga bahasa yang digunakan kurang tepat. Ketika berbicara dengan teman sebaya pun masih ada yang berbicara kasar, terutama anak laki-laki.

SMAIT Miftahul Khoir memiliki kurikulum muatan lokal kepemimpinan dan kewirausahaan. Pembentukan kurikulum muatan lokal kepemimpinan dan kewirausahaan mengacu berdasarkan salah satu misi dari SMAIT Miftahul Khoir Bandung, yaitu sebagai siswa mandiri (mampu dalam mengambil keputusan, menjadi menejer dalam pembelajaran, bekerjasama). Selain itu, menurut salah satu guru di Miftahul Khoir, sebagai pemeluk agama Islam, umat Islam harus menjadi seorang *khalifah* yang berarti pemimpin. Pembekalan kepemimpinan ini, dengan diberikan materi dalam mata pelajaran kepemimpinan yang mengenai *7 skills* seorang pemimpin, yaitu mengenal serta *Understanding-Self, Communication, getting Along With Others, Learning To Learn, Decision Making, Management, dan Team Work*. Praktek dalam kepemimpinan tersebut dilakukan dalam kegiatan-kegiatan yang dikembangkan oleh sekolah. Kegiatan tersebut merupakan *character building*.

Pada pembelajaran dilakukan berbeda dengan sekolah biasa. Selain hanya memberikan materi, guru juga membentuk sebuah kelompok untuk mengaplikasikan materi yang telah dijelaskan dengan cara berdiskusi menyelesaikan kasus, membuat alat penelitian, maupun bermain *games*. Setelahnya siswa-siswi harus melaporkan hasil dari praktek yang telah dilakukan secara tertulis maupun lisan (presentasi). Selain itu, guru juga memberikan film atau cerita inspiratif yang berkaitan dengan materi. Selain dari kegiatan yang dilakukan sehari-hari disekolah, Kurikulum terpadu bermuatan kepemimpinan dan kewirausahaan juga diajarkan melalui program-program yang telah dibuat. *Nature Research* ini adalah acara puncak yang diadakan diluar sekolah dan diadakan di setiap semester genap. Penelitian dilakukan selama satu minggu. Sebagai puncaknya siswa dapat membuktikan *skill* yang telah terbentuk selama ini dari kegiatan sehari-hari disekolah. Kegiatan yang dilakukan sama seperti kegiatan sehari-hari disekolah, yaitu dibuat kelompok dan membuat alat penelitian. Namun mereka harus mencari dan memanfaatkan barang bekas sendiri untuk membuat alat sesuai penelitian yang akan dilakukan. Selain itu siswa juga diberikan kebebasan dalam memilih literatur dalam penelitian mereka. Mereka juga harus mengumpulkan laporan dengan *deadline* tiga hari setelah penelitian dan siswa melakukan presentasi, namun presentasi dalam acara puncak ini dilakukan didepan dua penguji. Presentasi tersebut biasa disebut sebagai sidang laporan ilmiah. Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan sekolah, dapat menunjukkan gambaran *leadership* siswa kelas XII. *Leadership* menurut teori yang digunakan oleh sekolah SMAIT Miftahul Khoir Bandung (*Study of Illinois University*) bahwa sebagai seorang pemimpin memiliki *7 skills* sesuai dengan kurikulum muatan lokal kepemimpinan dan kewirausahaan. Dengan dilakukan kegiatan-kegiatan yang berada di sekolah selama 3 tahun secara kontinum kepada siswa/siswi SMAIT Miftahul Khoir Bandung, terjadi perubahan perilaku kepada siswa tingkat akhir yang diharapkan oleh sekolah. Perubahan perilaku tersebut berdasarkan *7 skills* kepemimpinan yang akan memunculkan karakter *leadership* yang ada pada setiap siswa.

B. Landasan Teori

Kepemimpinan adalah upaya membantu diri sendiri atau orang lain mencapai suatu tujuan. Seorang pemimpin harus mampu melihat situasi dan mencari jalan pemecahan yang tepat (*Study Of Illinois USA*). Terdapat 5 jenis keyakinan mengenai kepemimpinan, yaitu: (1) Kepemimpinan itu dapat dipelajari sama halnya dengan keahlian yang lain. Kepemimpinan ini meliputi *skills* pribadi maupun *skills* antar pribadi. Pemimpin juga harus dapat menyadari potensi dan memanfaatkan potensi dirinya itu dengan tepat. (2) Kepemimpinan merupakan proses memberikan bantuan atau bimbingan baik kepada seseorang atau kepada kelompok orang. Seorang pemimpin sejati kan lebih menekankan tercapainya suatu tujuan. Jadi tindakannya bukan dilandasi keinginan untuk memperoleh penghargaan dari orang yang ditolongnya. (3) Keahlian pemimpin itu dapat dipecah-pecah dalam unit-unit yang lebih kecil. Dengan demikian seseorang dapat memilih unit-unit keahlian memimpin yang cocok dengan dirinya, Dan tidak seorangpun yang mampu menjadi ahli dalam setiap unit seumur hidupnya. (4) Kepemimpinan adalah hubungan antar manusia. Keahlian ini merupakan cara seseorang berinteraksi dengan orang lain. Selain cara berinteraksi, keahlian ini juga meliputi tingkat kepekaan seseorang terhadap kebutuhan orang lain. Sebab keahlian memimpin yang dimiliki seseorang tidak akan ada artinya jika tidak dapat dimanfaatkan oleh orang lain. (5) Kepemimpinan harus ditampilkan pada waktu dan tempat yang tepat. Setiap pemimpin memiliki masa tertentu untuk diakui sebagai pemimpin. Waktu dan tempat yang tepat ini sangat ditentukan oleh adanya interaksi antara pemimpin, anggota kelompok, dan tujuan bersama. Untuk mencapai hasil terbaik, semua unsur harus bekerja sama, yaitu anggota kelompok, situasi yang menunjang, dan keahlian yang dimiliki si pemimpin.

Untuk menjadi pemimpin yang baik, seseorang harus menguasai berbagai keahlian khusus. Keahlian ini akan sangat bermanfaat bagi kehidupan seseorang. Karena manfaat inilah dinamai keahlian memimpin dalam kehidupan seseorang. Keahlian ini terbagi dalam tujuh keahlian/*skills*, yaitu: (1) *Understanding-Self*: Memahami dan mengembangkan perilaku positif dirimu, mengetahui apa yang disukai dan tidak disukai, dan juga mengetahui apa yang ingin dicapai kemudian hari. (2) *Communication*: Cara membagi informasi dua arah secara efektif melalui tulisan, pendengaran, pembicaraan, dan isyarat tubuh. (3) *Getting Along With Others*: Mengembangkan suatu pemahaman tentang cara berhubungan dengan orang lain baik secara perorangan maupun kelompok. Juga mengembangkan sikap menerima dan menghargai perbedaan yang ada antara dirimu dengan orang lain. (4) *Learning To Learn*: Memahami keahlian dan metode yang dapat mempermudah proses belajar. Selain itu mengasah keahlian agar semakin mampu memperluas kesempatan belajar. (5) *Decision Making*: Mempelajari berbagai tingkah laku dan pendekatan dalam upaya menetapkan tujuan, memecahkan masalah, dan melakukan tindakan baik secara perorangan maupun kelompok. (6) *Management* (Menejemen): Memilih dan memanfaatkan berbagai sumberdaya yang tersedia sebagai prasarana dalam meraih tujuan. Selain itu meliputi juga keahlian mengidentifikasi sumberdaya yang terdiri dari waktu, benda, orang atau uang, dan bagaimana menggunakannya secara efektif. (7) *Team Work*: Mempelajari cara kelompok orang bekerja sama dan cara membantu kelompok itu meraih tujuannya.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian *Leadership* yang dilakukan di SMAIT Miftahul Khoir Bandung ini menggunakan uji validasi Penelitian ini menggunakan validitas konstak karena alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data mengenai variabel dibuat berdasarkan konsep teori dari variabel tersebut kemudian diturunkan menjadi item-item. Keseluruhan item atau total item itulah yang menjadi alat ukur variabel tersebut.

Berikut adalah hasil penelitian mengenai *leadership* pada siswa kelas XII di SMAIT Miftahul Khoir Bandung:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi *Leadership*

	<i>Understanding-Self</i>	<i>Communication</i>	<i>Getting Along With Others</i>	<i>Learning To Learn</i>	<i>Decision Making</i>	<i>Management</i>	<i>Team Work</i>
Tinggi	87,5 %	100 %	100 %	87,5 %	87,5 %	100 %	87,5 %
Sedang	12,5 %	0 %	0%	12,5 %	12,5 %	0 %	12,5
Rendah	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %

Tingkah laku yang menjadi objek *leadership* dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMAIT Miftahul Khoir Bandung yang telah mengikuti kegiatan-kegiatan yang diberikan oleh sekolah selama 3 tahun. Sebelumnya siswa tersebut memilih SMAIT Mifhtul Khoir dengan berbagai alasan dan berbagai karakteristik. Alasan tersebut seperti karena keinginan orang tua siswa yang menginginkan anaknya mendapatkan ilmu agama lebih, karena tidak diterima di sekolah negeri, dan sebagainya. Kegiatan-kegiatan yang diberikan oleh sekolah, merupakan kegiatan yang menunjang dalam pembentukan karakter kepemimpinan siswa, sehingga setelah menjadi alumni, siswa memiliki bekal untuk menjadi seorang pemimpin. Islam menaruh perhatian yang besar untuk menjadikan umat-Nya sebagai seorang *khalifah* atau pemimpin. Hal ini didasarkan pada nilai penting bahwa kepemimpinan dalam kehidupan merupakan sifat yang harus dimiliki setiap manusia. *Leadership* itu sendiri adalah upaya membantu diri sendiri atau orang lain mencapai suatu tujuan dimana seorang pemimpin harus mampu melihat situasi dan mencari jalan pemecahan yang tepat (*Study of University Illinois USA*).

Berdasarkan hasil data pengukuran siswa kelas XII SMAIT Miftahul Khoir Bandung yang telah mengikuti kegiatan-kegiatan disekolah selama 3 tahun, didapat bahwa secara keseluruhan subjek penelitian memiliki *Leadership* dengan *Communication Skill*, *Getting Along With Others*, dan *Management* yang tergolong tinggi sebanyak 100% (8 orang). *Understanding-Self*, *Learning To Learn*, *Decision Making*, dan *Team Work* yang tinggi sebanyak 87,5 % sedang dengankan yang tergolong sedang sebanyak 12,5 %. Artinya, siswa kelas XII SMAIT Miftahul Khoir Bandung, telah memiliki sifat kepemimpinan secara kelompok maupun individu yang telah ditanamkan oleh sekolah.

Pada teori *character building*, *Thomas Lickona* mengatakan bahwa, karakter yang baik akan terbentuk jika memiliki ketiga *skills* moral yaitu *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*. Artinya siswa memiliki pengetahuan mengenai moral, siswa dapat mengambil sudut pandang dari orang lain (*perspective taking*), dapat mengetahui dan mengevaluasi perilaku diri sendiri. *Moral feeling* adalah sisi emosional karakter

sangatlah penting namun seringkali diabaikan dalam pendidikan moral. Seberapa jauh kepedulian individu tentang bersifat jujur, adil, dan pantas terhadap orang lain akan mempengaruhi pada perilaku moral. Siswa dapat berempati dan dapat berbuat baik kepada sesama. Keterampilan-keterampilan kehidupan emosional moral berikut menjamin perhatian untuk mencoba mendidik karakter yang baik pada siswa. *Moral action* adalah tindakan moral merupakan hasil dari dua bagian karakter lainnya. Menurut siswa, kegiatan-kegiatan disekolah merupakan kebiasaan yang telah tertanam dalam diri siswa, sehingga siswa memiliki sifat *leadership*. Ketiga moral tersebut mencakup pada *skills* yang membentuk karakter *leadership* pada siswa kelas XII di SMAIT Miftahul Khoir Bandung. Karakter yang terbentuk pada siswa saat ini merupakan hasil proses pembelajaran selama tiga tahun selama di sekolah.

Berdasarkan hasil pengukuran subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur *leadership* yang disusun peneliti, maka didapat jumlah skor *mean* subjek setiap *skills* secara keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Mean Skills Leadership

Variabel	Skills	Data	
		Mean	Rank Mean
Leadership	<i>Getting Along With Others</i>	23,9	1
	<i>Communication</i>	22,64	2
	<i>Learning To Learn</i>	22,5	3
	<i>Management</i>	22,18	4
	<i>Understanding-Self</i>	21,9	5
	<i>Team Work</i>	21,88	6
	<i>Decision Making</i>	21,61	7

Berdasarkan tabel tersebut dapat terlihat *rank mean* dari ketujuh *skills leadership*. Urutan *skills leadership* secara keseluruhan adalah: *Getting Along With Others* lain (23,9), *Communication* (22,64), *Learning To Learn* (22,5), *Management* (22,18), *Understanding-Self* (21,9), *Team Work* (21,88), dan *Decision Making* (21,61)

D. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Beberapa *Skills* dalam *Leadership*, seluruh siswa berada pada kategori tinggi yaitu *Communication Skill*, *Getting Along With Others*, dan *Management*. (2) Terdapat satu siswa memiliki *skills* yang sedang, yaitu pada *Understanding-Self Skills*, *Learning To Learn*, dan *Team Work*. (3) Urutan *skills leadership* secara keseluruhan tersebut adalah, *Getting Along With Others*, *Communication*, *Learning To Learn*, *Management*, *Understanding-Self*, *Team Work*, dan *Decision making*.

Daftar Pustaka

- Al-Qur'an al-Karim dan Terjemahnya, Depag, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2002. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalmeri. 2013. *Pendidikan untuk Pengembangan Karakter (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Characer)*. Al-Ulum volume. 14 nomor 1, Juni 2014, hal 269-288.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Undang-Undang No 20 Tahun 2003*. Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Depdiknas.
- Djunaedi, A.F., 2005. *Filosofi dan Etika Kepemimpinan Dalam Islam*. UII. Yogyakarta.
- Ghalia Indonesia. 2007. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Lickona, Thomas. 1992. *Educating for Character, How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Book, New York.
- Lickona, Thomas. 2012. *Educating for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*, terj. Juma Wadu Wamaungu dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurwahid, Hidayat (2010). *Sekolah Islam Terpadu: Konsep Dan Aplikasinya*. Jakarta: Syaami Cipta
- Hay, Ian., & Neil, Dempster. (___). *Student Leadership Development Through General Classroom Activities. Educating: Weaving Research into Practice*.
- Santoso, Singgih. 2014. *Statistik Multivariat Edisi Revisi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Suryabrata, Sumadi. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Drafindo Persada.
- Sugiyono. (2009). *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Veithzal Rivai. 2003. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Winkel, W.S. 2007. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Media Abadi
- Website:
- Anonim. 2002. *Kepemimpinan Sejati*. Diakses pada tanggal 07 Mei 2016 pada pukul 20.33 WIB dari <http://www.sinarharapan.co.id/>
- Aribowo Prijosaksono dan Roy Sembel, 2002. *Kepemimpinan yang Melayani*. Diakses pada tanggal 07 Mei 2016 pukul 20:09 WIB dari <http://www.sinarharapan.co.id/>
- Ramadhanie, Intania. 2015. *Pengaruh Pelatihan Character Building Terhadap Peningkatan Psychological Well-Being Anak Jalanan Binaan RSPA Yayasan Emas Indonesia Kota Semarang*. Diakses pada tanggal 10 November 2016 pada pukul 14.00 WIB dri <http://digilib.uns.ac.id/>